

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Profil BMT Ummat Sejahtera Abadi

1. Sejarah Berdirinya BMT Ummat Sejahtera Abadi

KJKS - BMT Ummat Sejahtera Abadi adalah salah satu lembaga keuangan alternatif yang bernafaskan Islam yang dapat membantu anggota atau masyarakat untuk mengembangkan usahanya dengan pola bagi hasil sesuai dengan syariah Islam. Lembaga keuangan ini berperan sebagai penghimpun dana dari anggota atau masyarakat dan disalurkan kembali kepada anggota atau masyarakat yang membutuhkan, utamanya yang mempunyai usaha kecil mikro yang selama ini belum tersentuh dari pelayanan perbankan.¹

Awal berdirinya BMT Ummat Sejahtera Abadi dimotori dari ide gagasan para tokoh perserikatan Muhammadiyah Cabang Rembang, yang didirikan pada tanggal 15 Juni 2002. KJKS – BMT Ummat Sejahtera Abadi ini menginduk kepada departemen koperasi sebagai lembaga pemerintah yang berwenang untuk mengeluarkan dan memberikan izin penetapan dengan Nomor Badan Hukum: 233 a / BH / XIV. 22 / IV / 2008 yang dalam usahanya juga melayani simpan pinjam syariah.²

¹ Sumber dokumen KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi, hlm. 2

² *Ibid*, hlm. 3.

Pokok tujuan dari pendirian KJKS – BMT Ummat Sejahtera Abadi adalah pemberdayaan ummat agar menjadi lebih baik dan meningkat dari sebelumnya, baik dari segi usahanya maupun dari segi pemahaman pola ekonomi syariah dengan menjadikan pengusaha-pengusaha kecil sebagai sasaran agar dapat meningkatkan usahanya menjadi lebih baik yang dilandasi dengan pola ekonomi syariah mengharap berkah dan ridho Allah SWT.

Adapun pokok-pokok fundamental usahanya meliputi:

- a) Visi misinya dibidang sosial dan ekonomi.
- b) Mencari keuntungan dalam operasionalnya berdasar syariah.
- c) Wajib zakat atas keuntungan usahanya.³

2. Visi dan Misi BMT Ummat Sejahtera Abadi

a) Visi

- Sebagai lembaga keungan syariah yang kontemporer.
- Sebagai lembaga yang dapat memberikan nilai tambah bagi para anggota yang mempunyai usaha mikro khususnya dilapisan bawah dan masyarakat pada umumnya.
- Sebagai lembaga intermediasi antara antara shahibul maal dengan mudharib.

³ *Ibid*, hlm. 2.

b) Misi

- Membangun lembaga keuangan mikro syariah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syariah, sehingga menjadikan umat yang lebih baik dan mandiri.
- Mampu meningkatkan kesejahteraan anggota maupun calon anggota yang dilayani
- Mewujudkan masyarakat dalam perekonomian yang maju, adil, dan makmur yang berlandaskan syariah Islam.
- Mewujudkan lembaga keuangan yang berbasis syariah yang memiliki rasa kepedulian terhadap masyarakat.⁴

B. Progam Kerja KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi pada Sektor Pembiayaan

KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi merupakan salah satu jenis BMT yang kegiatan pada umumnya adalah memberikan pelayanan kepada anggota dan masyarakat disekitarnya baik yang berupa jasa simpanan maupun jasa pinjaman dalam rangka membantu meningkatkan pendapatan usaha mereka.⁵

Sehingga BMT Ummat Sejahtera Abadi juga dapat memberikan pelayanan pinjaman modal/pembiayaan sesuai dengan kebutuhan anggota dan calon anggotanya. Adapun Pelayanan anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi dapat dilakukan diwilayah kerja yang benar-benar sebagai pelaku ekonomi atau UMKM

⁴ *Ibid*, hlm. 4.

⁵ Brosur KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi

(usaha mikro kecil menengah). Seiring dengan perjalanan waktu sampai saat ini, lembaga ini ternyata mendapat dukungan dan partisipasi dari semua pihak hingga usahanya semakin nampak baik, selain diberikan tambahan modal kerja secara intensif telah diadakan pembinaan bahkan pengawasan di semua sentra usaha.

Adapun sentra-sentra pembiayaan yang diberikan KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi, antara lain: ⁶

a) Pembiayaan Perdagangan (56 %)

Pembiayaan dibidang perdagangan termasuk pembiayaan yang diberikan kepada anggota yang menjalankan usaha dibidang dagang. Pembiayaan tersebut termasuk pembiayaan yang paling banyak dijalankan oleh pihak KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi, karena banyak dari mereka adalah para pedagang kecil yang ingin meningkatkan usahanya agar bertambah maju dan berkembang. Sehingga dengan adanya tambahan modal yang diberikan kepada mereka, diharapkan dapat membantu para pedagang demi kemajuan usahanya. ⁷

Sehingga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang dalam menjalankan program kerjanya terutama yang berkaitan dengan akad pembiayaan mudharabah yang mereka realisasikan. Apakah program kerja yang telah dilaksanakan pihak KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang dapat

⁶ Sumber dokumen, *Op cit*, hlm. 8.

⁷ *Ibid*, hlm. 9.

meningkatkan pendapatan masyarakat ataukah tidak, maka penulis mengumpulkan data-data dan melakukan survei dengan mengadakan wawancara hanya ke beberapa anggota yang menjalankan pembiayaan mudharabah demi kemajuan usahanya.

Adapun data-data yang dapat penulis rangkum dari hasil wawancara ke beberapa anggota diantaranya adalah, hasil wawancara dengan Listianingsih, demi mendapatkan tambahan modal dan mencukupi kebutuhan hidupnya, beliau mengajukan pembiayaan pada BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang yaitu dengan akad pembiayaan mudharabah. Beliau yang berprofesi sebagai seorang pedagang kecil dan berpenghasilan rendah tiap harinya, tetapi setelah mendapatkan modal yang diberikan oleh pihak BMT Ummat Sejahtera Abadi mampu meningkatkan usahanya. Di lihat dari warung yang awalnya hanya kecil hingga dapat berkembang menjadi rumah makan yang cukup besar. Bahkan mampu menyediakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, dengan adanya pembiayaan mudharabah tersebut, Ibu Listianingsih merasa sangat terbantu.⁸

Beda halnya dengan Anang, meskipun jumlah pinjaman modal awal yang di peroleh dari pihak BMT Ummat Sejahtera Abadi hanya sedikit sekitar Rp 1.000.000,00 namun bapak penjual aksesoris ini sudah puas, karena dengan adanya pembiayaan mudharabah ini usahanya dapat

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Listianingsih, Anggota KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang, pada tanggal 2 April 2012.

berkembang dan mengalami kenaikan. Hal ini dapat di lihat dari perkembangan produk dagangannya yang semakin bervariasi.⁹

Tidak jauh beda dengan Anang, Siti Munti'ah, sebagai penjual sembakau yang menetap di pasar, dengan adanya tambahan modal yang beliau dapat melalui pembiayaan mudharabah pada BMT Ummat Sejahtera Abadi ini, beliau dapat menggunakan modal tersebut untuk melengkapi produk-produk yang harus dijual pada tokonya dan membesarkan tokonya hingga menambah satu kios lagi untuk ditempatinya.¹⁰

Penuturan yang serupa juga disampaikan oleh Siti Mulyati, pemilik warung makan yang sudah memiliki warung makan cukup besar, beliau menuturkan bahwa modal pinjaman yang didapatkan dari KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi dalam bentuk pembiayaan digunakan untuk mengembangkan warungnya agar bertambah besar dan untuk membeli alat-alat yang dibutuhkan yang berkaitan dengan dagangannya. Sehingga dengan adanya peningkatan pada dagangannya tersebut, keuntungan yang diperoleh pun bertambah meningkat dan dapat digunakan sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.¹¹ Hal tersebut juga dialami oleh anggota-anggota lain yang menggunakan akad pembiayaan mudharabah

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Anang, Anggota KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang, pada tanggal 3 April 2012.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Munti'ah, Anggota KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang, pada tanggal 3 April 2012.

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mulyati, Anggota KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang, pada tanggal 3 April 2012.

pada BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang, sebab tidak semua anggota dapat memberi keterangan kepada penulis.

Berdasarkan data-data dan wawancara dari pihak KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang dari tahun ke tahun, kondisi para pedagang yang mengajukan pembiayaan dari periode 2009 sampai 2011 menunjukkan adanya perkembangan positif selama periode ini, kontribusi para anggota terhadap produk pembiayaan tersebut rata-rata mencapai 50% lebih. Secara sektoral aktivitas pembiayaan ini meliputi banyak sektor, akan tetapi yang lebih mendominasi dalam KJKS-BMT ummat Sejahtera Abadi ini adalah sektor perdagangan.¹²

b) Pembiayaan Pertanian (23 %)

Pembiayaan disektor pertanian merupakan jenis pembiayaan yang diberikan oleh KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi kepada anggotanya atau masyarakat yang memiliki usaha disektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi sampai era sekarang ini. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi sebagian besar penduduk yang tinggal di daerah pedesaan, mereka lebih menggantungkan hidupnya pada bidang pertanian tersebut. Maka dengan adanya produk pembiayaan yang diberikan oleh pihak KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi, diharapkan dapat membantu mereka dalam memperoleh tambahan modal untuk memulai dan meningkatkan usaha pertanian mereka. Sehingga dengan adanya tambahan

¹² Sumber Dokumen KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembng

modal tersebut, para petani dapat menggunakannya untuk membeli benih padi yang berkualitas, alat-alat pertanian, dan lain-lain yang berkaitan dengan pertanian.

c) Pembiayaan Industri (12 %)

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang diberikan pihak KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi kepada anggota yang mempunyai usaha dibidang industri. Dengan modal tambahan yang diberikan pihak BMT, diharapkan dapat digunakan oleh para anggota untuk meningkatkan usahanya. Karena bidang industri tersebut memiliki peluang besar yang nantinya bisa menjadi asset dalam memenuhi kebutuhan hidup.¹³

d) Pembiayaan Nelayan (9 %)

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang diberikan pihak KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi kepada anggotanya atau masyarakat yang sedang menjalankan usaha dibidang nelayan. Sehingga dengan adanya tambahan modal yang diberikan pihak BMT, diharapkan dapat digunakan oleh para anggota untuk meningkatkan usahanya. Karena dengan adanya perkembangan zaman sekarang ini, pihak nelayan lah yang banyak mengalami kemajuan baik dari segi usahanya maupun kehidupan sehari-hari.¹⁴

¹³ *Ibid*, hlm. 10

¹⁴ *Ibid*, hlm. 11.

Adapun tabel dari beberapa anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi, tentang peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan mudharabah, sebagai berikut:

NO	NAMA	Realisasi	Sebelum	Sesudah	Perkembangan
1	Listianingsih	Rp 2.000.000	Rp 3.100.000	Rp 3.235.000	Rp 135.000
2	Anang	Rp 1.000.000	Rp 850.000	Rp 1.225.000	Rp 375.000
3	Munti'ah	Rp 2.500.000	Rp 2.800.000	Rp 3.015.000	Rp 215.000
4	Mulyati	Rp 1.500.000	Rp 2.410.000	Rp 2.540.000	Rp 130.000
5	Parno	Rp 1.000.000	Rp 1.540.000	Rp 1.850.000	Rp 310.000
6	Suyati	Rp 3.000.000	Rp 2.300.000	Rp 2.410.000	Rp 110.000
7	Masrukin	Rp 5.000.000	Rp 3.820.000	Rp 4.420.000	Rp 600.000
8	Saiful	Rp 2.500.000	Rp 2.540.000	Rp 2.860.000	Rp 320.000
9	Kasmino	Rp 4.000.000	Rp 3.125.000	Rp 3.415.000	Rp 290.000

Dari tabel di atas telah menunjukkan, bahwa adanya peningkatan pendapatan dari para anggota yang menjalankan akad pembiayaan mudharabah demi terwujudnya perkembangan dan kemajuan usahanya.

1. Inforamasi Laporan Keuangan dan Data Anggota

Tabel data laporan keuangan KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi dari tahun ke tahun, adalah sebagai berikut:

NO	Keterangan	TH 2010	TH 2011
1.	Pemasukan	Rp. 435.988.820	Rp. 633.839.370
2.	Pengeluaran	Rp. 399.345.305	Rp. 587.903.902
3.	Saldo	Rp. 36.643.515	Rp. 45.935.468

Sedangkan data jumlah nasabah baik penabung atau peminjam pada KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi setiap tahun mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

NO	Keterangan	TH 2009	TH 2010	TH 2011
1.	Anggota Penabung	1.041	1.150	1.358
2.	Anggota Peminjam	155	203	278

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari setiap tahun ke tahun nasabah KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi mengalami peningkatan yang cukup bagus, baik dari segi penabung ataupun peminjam.¹⁵

2. Struktur Organisasi BMT Ummat Sejahtera Abadi

Struktur organisasi BMT menunjukkan adanya garis wewenang dan tanggung jawab, serta cakupan bidang pekerjaan masing-masing. Struktur ini menjadi sangat penting supaya tidak terjadi benturan pekerjaan serta memperjelas fungsi dan peran masing-masing bagian dalam organisasi. Tentu

¹⁵ Sumber Dokumen Laporan Keuangan KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi

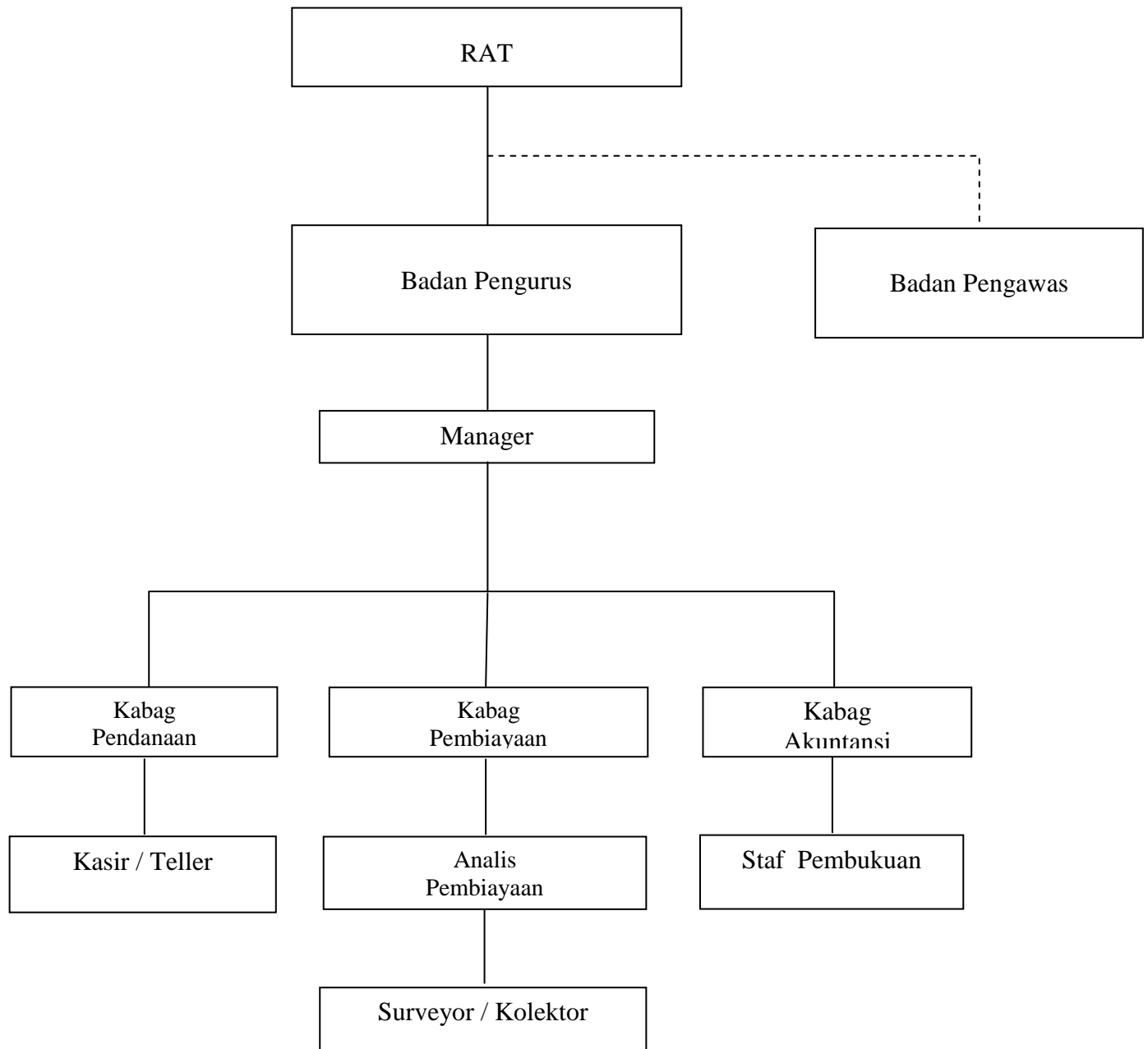
saja masing-masing BMT dapat memiliki karakteristik tersendiri, sesuai dengan besar kecilnya organisasi. Dalam struktur BMT Ummat Sejahtera Abadi terdiri dari:¹⁶

Manajer	: Nur Rochman, SE
Pengurus	
Ketua	: Sudarto
Sekretaris	: H. M.Chamim
Bendahara	: H. Chozin, Spd
Kabag Pendanaan	: Slamet Waluyo, SE
Kabag Pembiayaan	: Sri Hastatik, SE
Kabag Akutansi	: Ngabdi
Teller/kasir	: Ance Kurniani, SEI
Analisis Pembiayaan	: Noor Kartika P, Amd
Surveyor	: Agung Sugihartono, Amd
Dewan Pengawas:	
Ketua	: Tri Haryanto, SH
Anggota I	: H. Abdul Hamid, S.Ag
Anggota II	: Kusumawardani, S.Ag

¹⁶ Sumber Dokumen, *Op cit*, hlm. 7.

Bagan struktur organisasi KJKS - BMT Ummat Sejahtera Abadi

Rembang :



C. Produk-produk KJKS - BMT Ummat Sejahtera Abadi

KJKS - BMT Ummat Sejahtera Abadi sebagai lembaga keuangan simpan pinjam syariah mempunyai produk-produk simpanan dan pembiayaan antara lain :

1. Produk Simpanan

a) Simpanan Wadiah

Simpanan suka rela lancar dimana pihak penyimpan hanya menitipkan dananya semata tanpa mengharapkan nisbah bagi hasil, dan atas persetujuan penyimpan, lembaga diperkenankan mengalokasikannya untuk kepentingan anggota, simpanan tersebut sewaktu-waktu dapat diambil.

b) Simpanan Mudharabah

Simpanan sukarela dimana pihak penyimpan berhak mendapatkan nisbah bagi hasil sesuai dengan perjanjian yang sebelumnya telah disepakati, dan simpanan tersebut dapat diambil setiap waktu. Adapun jenis-jenis dari simpanan mudharabah antara lain:¹⁷

c) Simpanan Amanah

Simpanan Anggota Aman Nyaman Muamalah yang dapat dilakukan sewaktu-waktu baik penyetoran maupun penarikan dananya. Simpanan ini menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dimana simpanan yang dititipkan disalurkan kepada pembiayaan-pembiayaan

¹⁷ Ibid, hlm. 4.

produktif. Produk simpanan ini diperuntukkan bagi masyarakat umum, yang setoran awalnya minimal Rp.20.000,- dan selanjutnya terserah pada anggotanya. Nisbah bagi hasil keuntungannya dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan tiap akhir bulan sesuai keuntungan yang didapat. Keuntungan dari Simpanan Amanah:

- Tidak terbebani biaya administrasi
- Pajak penghasilan ditanggung oleh lembaga
- Simpanan bisa dijadikan sebagai jaminan pembiayaan
- Perhitungan bagi hasil yang didapat adalah 70% : 30%

d) Simpanan Berkah

Simpanan Anggota Berjangka Mubarakah yang dimana cara penyetorannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dan pengambilannya dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan tanggal jatuh temponya. Untuk pembukaan rekening pertama minimal sebesar Rp.1.000.000,- Nisbah yang ditetapkan sesuai dengan jangka waktu simpanan :

- 1 bulan : nisbah 30% : 70%
- 3 bulan : nisbah 40% : 60%
- 6 bulan : nisbah 45% : 55%
- 12 bulan : nisbah 50% : 50%

e) Simpanan Idul Qurban

Simpanan ini ditujukan bagi masyarakat yang ingin beribadah qurban disetiap tahunnya. Simpanan ini memudahkan nasabah untuk mengatur investasi, sehingga nasabah tidak kesulitan dana sewaktu akan melaksanakan ibadah qurban. Simpanan ini ditujukan bagi anggota yang mempunyai niat suci untuk berqurban, cara penyetorannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dan pengambilannya dilakukan 1 (satu) bulan menjelang Hari Raya Qurban. Adapun Syarat-syarat untuk menjadi anggota simpanan qurban:

- Mengisi Formulir permohonan anggota dengan memberikan setoran awal minimal Rp. 100.000,-.
- Menentukan jenis hewan Qurban pada BMT Ummat Sejahtera Abadi sesuai dengan yang diharapkan.
- BMT Ummat Sejahtera Abadi akan menentukan estimasi harga pembelian hewan qurban pada anggota, sehingga dapat menentukan berapa besarnya simpanan qurban setiap minggu/bulan secara rutin.
- Bagi anggota akan mendapatkan bagi hasil yang didasarkan pada akad Wadiah Yadhamanah sesuai dengan ketentuan dari BMT Ummat Sejahtera Abadi.¹⁸

¹⁸ Brosus KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Kecamatan Rembang.

Adapun informasi tabel data perkembangan usahanya adalah sebagai berikut:¹⁹

Perkembangan kinerja KJKS- BMT Ummat Sejahtera Abadi

No	Keterangan	TH 2009	TH 2010	TH 2011
1.	SI Amanah	Rp 477.873.743	Rp. 510.368.502	Rp. 888.771.610
2.	SI Berkah	Rp 330.400.000	Rp. 620.400.000	Rp. 699.800.000
3.	SI Idul Qurban	Rp 1.789.490	Rp. 4.287.400	Rp. 5.374.749
4.	SI Sukarela	Rp 12.559.150	Rp. 16.641.900	Rp. 18.642.800
5.	Asset	Rp 1.547.679.151	Rp.1.704.440.074	Rp.2.166.644.740
6.	Operasional Cost	Rp. 258.413.711	Rp. 325.262.137	Rp. 399.345.305
7.	SHU Netto	Rp. 23.835.216	Rp. 30.253.431	Rp. 24.436.500

2. Produk Pembiayaan

a) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan yang dilakukan antara pihak shahibul maal dengan mudharib yang didalamnya terdapat kesepakatan bagi hasil, kesepakatan jangka waktu, titipan/angsuran, dan kesepakatan besarnya pembiayaan. pembiayaan ini dapat diberikan bagi anggota maupun calon anggota yang mempunyai usaha dengan sistem syariah, adapun besar kecilnya bagi

¹⁹ Sumber Dokumen, Op Cit, hlm. 6.

hasil disesuaikan dengan akad/ perjanjian pembiayaan yang telah di sepakati bersama. Persyaratan pengajuan pembiayaan :

- Mengisi formulir permohonan pembiayaan
- Fotocopy KTP suami/istri yang masih berlaku dan surat nikah
- Fotocopy kartu keluarga (KK)
- Bersedia memberikan jaminan jika dibutuhkan
- Bersedia di survey kerumah/tempat usahanya²⁰

b) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati. Pembiayaan dengan akad jual-beli, yang di mana BMT Ummat Sejahtera Abadi bertindak sebagai penjual sementara masyarakat sebagai pembeli. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad dilakukan, sedangkan pembayaran dapat dilakukan dengan cara mengangsur atau pelunasannya dapat dilakukan saat jatuh tempo. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembiayaan murabahah:

- pihak BMT harus menyediakan dana pembiayaan berdasarkan perjanjian dari jual beli barang
- jangka waktu pembayaran harga barang oleh anggota kepada pihak BMT ditentukan berdasarkan kesepakatan dari awal

²⁰ *Ibid*, hlm. 5.

- Kesepakatan margin harus ditentukan satu kali pada awal Akad dan tidak dapat berubah selama periode Akad
- Angsuran pembiayaan selama periode Akad berlangsung harus dilakukan secara profesional.²¹

c) Pembiayaan Bai Bitsaman Ajil

Jenis pembiayaan yang diberikan bagi anggota maupun calon anggota dengan keperluan pembelian barang. Dalam hal ini, anggota memberikan fee management sesuai dengan perjanjian pembiayaan. Adapun angsurannya dapat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama.

d) Pembiayaan Qardul Hasan

Jenis pembiayaan ini adalah kebajikan, dimana lembaga tidak mengambil bagi hasil dari pembiayaan tersebut, dan pembiayaan ini semata hanya untuk kepentingan social (*social oriented*).²²

Adapun tabel data perkembangan pembiayaan dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut:

NO	Keterangan	TH 2009	TH 2010	TH 2011
1.	P. Mudharabah	Rp 663.264.500	Rp. 870.731.750	Rp.915.416.900
2.	P. Murabahah	Rp 123.150.000	Rp. 142.160.000	Rp.573.250.000

²¹ *Ibid*, hlm. 5.

²² *Ibid*, hlm. 6.

3.	P. Bai' Bitsaman Ajil	Rp 160.625.000	Rp. 220.468.500	Rp.436.691.650
4.	P. Qardul Hasan	Rp 19.915.000	Rp. 43.715.000	Rp. 79.015.000

Dari tabel di atas dapat dilihat adanya tingkat perkembangan pembiayaan dari anggota. Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dalam masalah pembiayaan.